

LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI
BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN TAMAN KANAK-KANAK
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
JUDUL :
“EVALUASI SEMINAR PEMBERDAYAAN KELOMPOK
MASYARAKAT PEDULI PENDIDIKAN I”

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Rukiyati, M.Hum.



Disusun oleh :

ADE TARINA PARAMITA

(NIM. 13110241050)

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan judul "Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I" yang disusun oleh:

Nama : Ade Tarina Paramita
NIM : 13110241050
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Fakultas: Ilmu Pendidikan,

menyatakan bahwa telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun Laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015/ 2016 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan
Kasie Tenaga Kependidikan Dikdas

Hasyim, M.Acc.
(NIP. 19690606 199403 1 011)

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Rukiyati, M.Hum.
(NIP. 19610711 198803 2 001)

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd.
(NIP. 19610605 198401 1 005)

Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan TK

Drs. Sugeng Mulyo Subono
(NIP. 19631229 199302 1 001)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun Laporan Kegiatan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam laporan ini saya akan membahas mengenai pelaksanaan kegiatan PPL dan hasil program kerja “Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I”.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban memenuhi tugas Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pembuatannya saya mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan tantangan dan hambatan selama mengerjakan laporan ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Ibu Dr. Rukiyati, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal program; serta
- b. Ibu Sri Budiarti, SET selaku Kepala Subbag Umum yang telah membantu mengizinkan dan membimbing pelaksanaan PPL I dan II.
- c. Bapak Drs. Sugeng Mulyo Subono selaku Kepala Bidang Pendidikan Dasar, Bapak Hasyim, M.Acc. selaku Kasie Pengembangan Pendidik dan Bapak/ Ibu staff Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah membimbing saya selama kegiatan PPL II.
- d. Bapak Drs. Darno, MA. dan para anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian evaluasi ini.
- e. Seluruh anggota Kelompok PPL Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah berusaha dengan keras untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2016 ini.
- f. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan program ini hingga selesai.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada laporan ini. Oleh karena itu saya mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun. Kritik konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Ade Tarina Paramita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK..... v

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Lembaga)..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 6

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 9

 B. Pelaksanaan PPL..... 18

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 25

BAB III: PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 31

 B. Saran..... 31

DAFTAR PUSTAKA..... 32

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kegiatan..... 33

Lampiran 2. Catatan Harian..... 34

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan PPL..... 43

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN TAMAN KANAK-KANAK
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Disusun oleh:
Ade Tarina Paramita
(NIM. 13110241050)**

atarinaparamita@gmail.com

Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan bidang Dikdas dan TK. Bidang ini terdiri dari tiga seksi, yaitu Seksi Kurikulum, Seksi Manajemen Sekolah, dan Seksi Pengembangan Pendidik dengan jumlah staff sebanyak 11 orang. Iklim kerja di bidang ini baik, dapat dilihat dari interaksi dan koordinasi antar karyawannya, kepemimpinan Kabid yang selalu mengontrol kinerja dan berdiskusi dengan para staffnya, serta pelayanan terhadap masyarakat yang ramah.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III disesuaikan dengan program kerja Bidang Dikdas dan TK, yaitu kegiatan Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta yang didukung oleh Seksi Pengembangan Pendidik. Program ini berjudul Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Rumusan masalah penelitian, yaitu : Bagaimana evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I, yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan dari sisi konteks, masukan, proses, dan hasilnya dan sebagai bahan pertimbangan perbaikan kegiatan berikutnya.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa: 1) evaluasi konteks; rangkaian kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I sesuai dengan tujuannya yaitu memahami dan menyadarkan kepada seluruh warga Kota Yogyakarta akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya, 2) evaluasi masukan; fasilitas, materi, narasumber dan peserta tersedia dan sesuai kebutuhan, 3) evaluasi proses; seminar berjalan kurang sistematis dan pada saat diskusi panel cukup gaduh, 4) evaluasi hasil; tercapai kesepakatan pembagian petugas dan kelurahan sasaran Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan sebagai tindak lanjut kegiatan seminar tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan perlu dilanjutkan dengan perbaikan dalam tahap prosesnya.

Kata Kunci : *PPL, Dikdas, Dinas Pendidikan, Dewan Pendidikan, Yogyakarta, Evaluasi, CIPP*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Lembaga)

Berdasarkan Perwal Yogyakarta No.89 Th.2014 pasal 9 dijelaskan bahwa Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan bidang Dikdas dan TK. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang Dikdas dan TK mempunyai fungsi:

1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak;
2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang kurikulum dan sistem pembelajaran, manajemen sekolah, dan pengembangan pendidik pada Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak;
3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi kegiatan di bidang kurikulum dan sistem pembelajaran, manajemen sekolah dan pengembangan pendidik pada Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak;
4. pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang kurikulum dan sistem pembelajaran, manajemen sekolah dan pengembangan pendidik pada Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak;
5. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang kurikulum dan sistem pembelajaran, manajemen sekolah dan pengembangan pendidik pada Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak.

Bidang Dikdas dan TK ini terdiri dari tiga seksi di dalamnya, yaitu sebagai berikut.

No.	Seksi	Kepala Seksi	Tugas Pokok
1.	Kurikulum dan Sistem Pembelajaran	Anita Sri Madumurti (Staff: Bu Nia, Bapak Ananta, Bapak Teguh)	Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang kurikulum dan sistem pembelajaran.

2.	Manajemen Sekolah	Drs. Aris Widodo (Staff : Bu Nining, Bu Cyntia, Bapak Mukhayat, Bu Fariza, Bu Atun)	Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang manajemen sekolah.
3.	Pengembangan Pendidik	Hasyim, M.Acc (Staff : Bu Tutik, Bu Khusna, Bu Yuliyanti)	Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, binaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang pengembangan pendidik.

1. Iklim Kerja

Aspek	Deskripsi
Fisik	Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-Kanak berada di Lantai 3 Gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang terdiri dari 3 ruang, yaitu Ruang Kepala Bidang, ruang pegawai dan gudang. Di dekat pintu masuk terdapat papan pengumuman yang digunakan untuk menuliskan jadwal kegiatan dan nama-nama pegawai yang sedang bertugas di luar kota, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengetahui informasi keberadaan pegawai yang hendak ditemui.
Non Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ● Interaksi antar pegawai baik. ● Kepala Bidang sering singgah ke ruang pegawai dan melakukan interaksi dengan para stafnya. ● Para pegawai melayani tamu dengan ramah.

2. Program Kerja

Berdasarkan Tupoksi, bidang Dikdas dan TK yang memiliki fungsi teknis, secara umum menyelenggarakan program kerja atau kegiatan, seperti memfasilitasi lomba-lomba, memfasilitasi pengembangan sumber daya pendidik; gugus, KKG, MGMP; pengembangan kurikulum nasional & muatan lokal (Mulok); manajemen sekolah; dan pengembangan Pendidikan Inklusi.

Program difokuskan pada masalah peningkatan mutu pendidikan di Yogyakarta dengan strategi:

- Meningkatkan hasil prestasi (ujian)
- Meningkatkan Aksestabilitas :
 - Wajib Belajar 9 Tahun >> melalui JPD (Jaminan Pendidikan Daerah), penduduk kota yang kurang mampu dibiayai sekolahnya oleh pemda.
 - Sekolah Inklusi

Berikut ini merupakan program-program kerja pada setiap seksi di Bidang Dikdas dan TK :

- a. Seksi Kurikulum dan Sistem Pembelajaran
 - 1) Bimbingan Belajar (Bimbel)
 - 2) Tes Pendalaman Materi (TPM - Try Out) Tingkat SD Tahap I
 - 3) PPDB
 - 4) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP untuk siswa
 - 5) Tes Pendalaman Materi (TPM - Try Out) Tingkat SMP Tahap II
 - 6) Tes Pendalaman Materi (TPM - Try Out) Tingkat SD Tahap II
 - 7) OSN
 - 8) Lomba Karya Tulis Ilmiah untuk Siswa
 - 9) Pelatihan Kurikulum 2013
- b. Seksi Manajemen Sekolah
 - 1) Pengelolaan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.
 - 2) Pengelolaan Sekolah Peny. Pendidikan Inklusi
 - 3) *Operasional Research Center*
 - 4) Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
 - 5) Akreditasi Sekolah
 - 6) Workshop Manajemen Sekolah
 - 7) Verifikasi Pendirian dan Penutupan TK, SD dan SMP
 - 8) Pengelolaan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi
 - 9) *Operasional Research Center*
 - 10) Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
 - 11) OSN SD dan SMP
 - 12) Sinkronisasi Program Dikdas
- c. Seksi Pengembang Tenaga Pendidik
 - 1) Diklat Asesor PKG
 - 2) OSN Guru
 - 3) Pengembangan MGMP
 - 4) Sertifikasi dan Uji Kompetensi Guru
 - 5) Workshop Pengembangan Kompetensi Guru II

- 6) Pendataan Kualifikasi dan Kompetensi Guru
- 7) Lomba Gugus Sekolah Dasar
- 8) Koordinasi Forum Guru dan Kepala Sekolah
- 9) Koordinasi dengan Pengawas Sekolah
- 10) Workshop Pengembangan Kompetensi Guru I
- 11) Forum Dewan Pendidikan

3. Data-data Lembaga

Data-data yang tersedia di Bidang Pendidikan Dasar dan Taman Kanak-kanak adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Walikota tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- b. DPA - SKPD (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah)
- c. Kalender Akademik
- d. Jumlah Sekolah
- e. Laporan Implementasi Program
- f. Laporan Observasi
- g. Evaluasi Program Kerja atau Laporan Pelaksanaan Kegiatan
- h. Laporan Penggunaan BOS SD Negeri dan Swasta se-Kota Yogyakarta.
- i. Data Kualifikasi Pendidikan Guru di Seksi Pengembangan Tenaga Pendidikan)
- j. Data Hasil Ujian Nasional SMP dari tahun ke tahun di Seksi Kurikulum dan Sistem Pembelajaran
- k. Data Program Guru Pembelajar TK-SD-SMP Negeri/ Swasta se-Kota Yogyakarta
- l. Data nilai UKG guru SD-SMP Negeri/ Swasta se-Kota Yogyakarta
- m. Data sekolah inklusi, dsb.

4. Permasalahan Lembaga

- a. Laporan hasil pelaksanaan program masih sekedar laporan pertanggungjawaban penggunaan dana/ anggaran/ keuangan.
- b. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman aparat dalam melaksanakan intruksi mengenai program dari dinas, karena belum optimalnya komunikasi dan koordinasi. Padahal kesiapan birokrat menjadi kunci dalam memahami aturan pada orang lain.
- c. Adanya perbedaan pemahaman antar teman sejawat.

5. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam PPL I, analisis SWOT Bidang Pendidikan Dasar dan TK Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut.

<div>External Factors</div> <div>Internal Factors</div>	<div>Strenght</div> <ul style="list-style-type: none">● Kepala Bidang memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan.● Jumlah staff sudah mencukupi dan memiliki etos kerja yang tinggi.	<div>Weakness</div> <ul style="list-style-type: none">● Belum adanya laporan evaluasi setiap program/ kegiatan dan belum dilakukan secara integratif.
<div>Opportunity</div> <ul style="list-style-type: none">● Mahasiswa KP melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.● Bermunculannya komunitas atau lembaga masyarakat yang peduli akan pendidikan anak sekolah dasar.	<div>O-S Strategies :</div> <ul style="list-style-type: none">◆ Melakukan kerjasama dengan komunitas atau lembaga masyarakat yang peduli akan pendidikan anak sekolah dasar.	<div>O-W Strategies :</div> <ul style="list-style-type: none">◆ Pemberdayaan mahasiswa PPL (Prodi KP) untuk melakukan penelitian dan evaluasi program dan permasalahan pendidikan di lapangan.
<div>Treath</div> <ul style="list-style-type: none">● Mentalitas birokrat yang menghambat ketercapaian tujuan program dinas pendidikan	<div>T-S Strategies :</div> <ul style="list-style-type: none">◆ Menyatukan tujuan dan memperkuat landasan filosofis atau menanamkan pemahaman filosofis pada setiap kegiatan.	<div>T-W Strategies :</div> <ul style="list-style-type: none">◆ Memperbaiki mentalitas birokrat untuk mencapai tujuan program pendidikan dengan meningkatkan kemampuan menilai/ mengevaluasi diri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar memberdayakan segala potensi manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah keadaan atau status baik sosial maupun ekonomi, dan cara berfikir seseorang menjadi lebih baik. Guna mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan seyogyanya dilakukan melalui tiga jalur utama secara bersinergi, yaitu melalui jalur informal, formal, dan nonformal.

Di era modern ini orangtua seringkali tidak menyadari perannya sebagai penyelenggaraan pendidikan informal. Mereka sering terjebak dengan hanya memperhatikan pendidikan yang baik bagi putra-putrinya adalah pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi saja. Bahkan ada orang tua yang sekedar meraih *prestise* atau kebanggaan terhadap prestasi akademik, sehingga rela mengeluarkan biaya yang tinggi untuk bimbingan belajar tambahan bagi putra-putrinya. Namun, masih ada juga sebagian orang tua yang tidak memperhatikan sama sekali pendidikan putra-putrinya meskipun secara ekonomi mereka mampu. Di sisi lain, angka putus sekolah karena masalah ekonomi juga menjadi persoalan pelik bagi Yogyakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik DIY, rerata lama sekolah pada tahun 2013 adalah 8,72 tahun, naik dari tahun sebelumnya, yakni 8,63 tahun. Kemudian pada 2014 rerata lama sekolah naik menjadi 8,84 tahun (diakses dari <http://cpps.ugm.ac.id>). Hal ini menunjukkan rerata lama sekolah di DIY naik dari tahun ke tahun, namun masih jauh dari target Wajib Belajar 12 Tahun.

Dalam menangani masalah kesenjangan pendidikan tersebut, perlu dilakukan strategi peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan aksesnya. Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta bertekad untuk ikut ambil bagian dalam mempertahankan predikat Kota Pendidikan bagi Kota Yogyakarta sekaligus mensukseskan program wajib belajar baik 9 tahun dan program wajib belajar 12 tahun dengan menjaring data jumlah warga Kota Yogyakarta dalam usia sekolah yang tidak bersekolah. Dalam merealisasikan hal tersebut, kegiatan ini diawali dengan diadakannya Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.

Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan program kerja rutin Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta pada setiap tahun anggaran. Dalam pelaksanaan program tersebut diperlukan evaluasi yang dilakukan selama persiapan atau perencanaan, proses

implementasinya hingga hasil (*output* maupun *outcome*). Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau kekurangan pada implementasi program. Selain itu juga evaluasi program ditujukan untuk mengukur seberapa ketercapaian tujuan program melalui usaha membandingkan indikator keberhasilan program secara kuantitatif maupun kualitatif dengan kenyataan implementasinya di lapangan. Selama ini evaluasi program belum dilakukan, padahal melalui evaluasi program dengan suatu model/ desain evaluasi tertentu pemangku kebijakan dapat menilai efektivitas dan keberhasilan program secara kualitatif maupun kuantitatif selama proses implementasinya. Evaluasi masih sekedarnya pada sekedarnya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana (keuangan), sedangkan evaluasi mengenai prosesnya belum ada.

Strategi pelaksanaan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan kombinasi antara dua kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I dan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan II yang melibatkan anggota masyarakat peduli pendidikan di 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti hendak mengevaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I untuk mengetahui konteks, masukan, proses, dan hasil dari penyelenggaraan seminar tersebut, sehingga peneliti dan pemangku kebijakan dapat menganalisis kekurangan implementasi seminar dan segera menemukan solusi perbaikannya atau merumuskan rekomendasi perbaikan pada kegiatan berikutnya.

2. Identifikasi Masalah

- a. Di era modern ini orangtua seringkali tidak menyadari perannya sebagai penyelenggara pendidikan informal.
- b. Orangtua sering terjebak dengan hanya memperhatikan pendidikan yang baik bagi putra-putrinya adalah pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi saja.
- c. Rerata lama sekolah sekolah di DIY naik dari tahun ke tahun, namun masihlah jauh dari target Wajib Belajar 12 Tahun.
- d. Evaluasi kegiatan seminar masih sekedarnya pada sekedarnya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana (keuangan), sedangkan evaluasi mengenai prosesnya belum ada.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, peneliti membatasi masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu evaluasi kegiatan seminar masih sebatas pada sebatas laporan pertanggungjawaban penggunaan dana (keuangan), sedangkan evaluasi mengenai prosesnya belum ada.

4. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana evaluasi program Dewan Pendidikan “Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I”?

5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program “Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I”.

6. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan sesuai program studi.
- 2) Memenuhi tugas dan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL (Magang III).

b. Bagi Dosen dan Civitas Akademika Kampus

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai realitas pelaksanaan program di lapangan atau lingkungan praktisi pendidikan.
- 2) Menambah referensi laporan hasil penelitian.

c. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

- 1) Mengetahui hasil evaluasi program sebagai pertimbangan perencanaan kegiatan atau program selanjutnya.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai realitas pelaksanaan program di lapangan secara lebih sistematis

d. Bagi Masyarakat

- 1) Mengetahui program dan kegiatan pemerintah di bidang pendidikan.
- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap masalah pendidikan di lingkungan masyarakat.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kajian Pustaka

a. Pengertian Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan

1) Definisi Seminar

Kata seminar berasal dari Bahasa Latin *seminarum*, yang berarti "tanah tempat menanam benih". Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. (Diakses dari <https://id.wikipedia.org>). Dalam pengertian lain, seminar adalah pertemuan untuk membahas suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah, oleh karena itu dalam seminar biasanya pembahasan berpangkal pada makalah atau kertas kerja yang sudah di siapkan dan disusun sebelumnya oleh para pembicara, dan tema pembahasan harus sesuai dengan permintaan panitia penyelenggara. Inti dari pembahasan yang telah di tentukan sebelumnya akan dibahas oleh pembicara seminar secara teoritis dan jika masalah yang dibahas terlalu luas, maka biasanya akan dibagi menjadi beberapa sub pokok pembahasan (diakses dari <http://www.pengertianku.net>).

Seminar diadakan untuk membahas masalah secara menyeluruh dan untuk memecahkan masalah tersebut. Melalui seminar yaitu seseorang atau suatu lembaga dapat menyampaikan suatu gagasannya ataupun sesuatu yang baru kepada para peserta seminar dan berharap para peserta dapat memperoleh ilmu dan nantinya dapat dikembangkan lagi untuk menyelesaikan masalah. Seminar sebaiknya dilaksanakan dengan ketentuan berikut ini :

- a) Adanya waktu yang cukup untuk melakukan pembahasan masalah.
- b) Masalah sudah dirumuskan sebelumnya.
- c) Permasalahan dipecahkan secara sistematis dan juga menyeluruh.
- d) Ketua atau pemimpin seminar sudah memahami metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dibahas.

- e) Anggota atau peserta seminar dapat diajak berfikir logis mengenai cara pemecahan masalah. (Sora N., <http://www.pengertianku.net>)

Adapun yang terlibat dalam seminar biasanya seperti:

- a) Penyaji.
- b) Moderator.
- c) *Key speaker*: pembahasan utama.
- d) Pimpinan.
- e) Anggota atau peserta.
- f) Tim perumus.
- g) Pembawa acara. (Sora N., <http://www.pengertianku.net>)

Susunan acara pada seminar yang umumnya sering dibuat:

- a) Laporan ketua.
- b) Penyajian ketua.
- c) Pembahasan oleh pembicara.
- d) Diskusi atau tanya jawab.
- e) Kesimpulan.
- f) Penutupan. (Sora N., <http://www.pengertianku.net>)

Dapat disimpulkan bahwa seminar merupakan suatu pertemuan yang ditujukan untuk membahas suatu masalah dan menyampaikan suatu gagasan pemecahan masalah tersebut secara ilmiah, oleh karena itu dalam seminar dibutuhkan tim perumus makalah, pimpinan, pembawa acara, penyaji, pembahas utama, moderator, dan anggota atau peserta seminar dalam menjalankan rangkaian susunan acara yang sistematis.

2) Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan. Kata tersebut kemudian mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya”, artinya memiliki atau mempunyai daya. Dalam Bahasa Inggris disebut empowerment, yang memiliki dua makna menurut Merriam Webster dalam Kamus Oxford, yaitu :

- a) *To give ability or enable to*, artinya memberi kecakapan/ kemampuan atau memungkinkan.
- b) *To give power of authority to*, artinya memberi kekuasaan.

Sejalan dengan gagasan Suhendra (2006:74-75 dalam <http://www.materibelajar.id>) yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan,

dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi. Selanjutnya pemberdayaan menurut Ife (dalam Suhendra, 2006:77 dalam <http://www.materibelajar.id>) adalah meningkatkan kekuasaan atas mereka yang kurang beruntung. Dapat disimpulkan dalam hal ini pemberdayaan merupakan upaya memberikan kemampuan dan kekuasaan yang tidak terlepas dari potensi dan saling bersinergi mencapai suatu tujuan.

3) Definisi Kelompok Masyarakat

Definisi masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (2015. <http://kbbi.web.id/>). Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut tentunya terdapat interaksi antar individu maupun kelompok.

Dari sudut pandang sosiologi, masyarakat sendiri merupakan suatu pergaulan hidup, sehingga tidak hanya dipandang sebagai suatu kumpulan individu-individu semata. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan individu yang bergaul dalam suatu wilayah yang sama dan membangun kebudayaan yang disepakati bersama untuk mempertahankan kehidupannya.

4) Definisi Peduli

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peduli berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Peduli adalah suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain. Terkait pembahasan ini, peduli diartikan sebagai memperhatikan, yaitu memperhatikan masalah pendidikan.

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

Orang-orang peduli adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya (<http://www.antaranews.com>). Dapat disimpulkan bahwa peduli adalah sikap memperhatikan masalah sekitar dan bertindak proaktif dalam menghadapi masalah tersebut dengan memberikan perubahan yang berarti.

5) Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1.

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan merupakan suatu proses pembudayaan yang konkret, situasional yang membawa manusia mengatasi perjuangan hidup terhadap pengaruh alam dan zaman guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan serta kehidupan yang tertib dan damai (H.A.R. Tilaar, dkk, 2010: 3).

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan rakyat sehingga dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap kehidupannya dan kehidupan bersama dalam masyarakat. Hal inilah yang menjadi alasan pentingnya pendidikan bagi masyarakat tanpa terkecuali. Penyelenggaraan pendidikan bagi masyarakat akan mengantarkan masyarakat tersebut pada kemandirian dan kesejahteraan yang layak.

Berdasarkan penjelasan definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan atau memberikan kemampuan dan kekuasaan bagi kelompok masyarakat untuk memperhatikan dan bertindak proaktif dalam menghadapi masalah pendidikan secara bersama-sama.

b. Pengertian Evaluasi Program

Definisi evaluasi menurut Kamus *Oxford Advanced Learners's Dictionary of Currents English* adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah.

Menurut Suchman (dalam Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, 2010: 1) evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2010: 2) menyimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Ada tiga pengertian dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu:

- 1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan;
- 2) terjadi dalam waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan; dan
- 3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Ralph Tyler, evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah direalisasikan. Cronbach dan Sufflebeam mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Jadi, evaluasi program adalah suatu upaya untuk mengetahui ketercapaian tujuan dan menilai program yang direalisasikan dengan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya atau berjalannya suatu program untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pemangku kebijakan.

Dalam hal ini, Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan kegiatan peningkatan akses pendidikan yang diselenggarakan oleh Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta dengan dukungan penuh dari Bidang Pendidikan Dasar dan TK Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

b. Konsep Model Evaluasi CIPP

Model Evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. CIPP merupakan sebuah singkatan dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. pada tahun 1967 di Ohio State University. Melalui model evaluasi ini evaluator harus menganalisis

program terkait berdasarkan komponen-komponennya dengan rincian sebagai berikut.

1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks ialah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan program (Suharsimi dan Cepi, 2010: 46). Evaluasi konteks berhubungan dengan analisis masalah kekuatan dan kelemahan dari obyek tertentu yang akan atau sedang berjalan. Selain itu, konteks juga bermaksud bagaimana rasionalnya suatu program. Analisis ini akan membantu dalam merencanakan keputusan, menetapkan kebutuhan dan merumuskan tujuan program secara lebih terarah dan demokratis.

2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan ialah evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Pertanyaan yang mendasar adalah bagaimana rencana penggunaan sumber-sumber yang ada sebagai upaya memperoleh rencana program yang efektif dan efisien.

3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana (Suharsimi dan Cepi, 2010: 47). Evaluasi proses termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur pada pelaksanaan kejadian dan aktivitas. Setiap perubahan-perubahan yang terjadi pada aktivitas dimonitor secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian penting dilakukan karena berguna pada pengambilan keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan dan menentukan kekuatan dan kelemahan program (Moh. Muhaimin, 2015).

4) Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*)

Evaluasi hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah (Suharsimi dan Cepi, 2010: 47). Evaluasi produk dapat dilakukan dengan membuat definisi operasional dan mengukur kriteria pengukuran yang telah dicapai (objektif), melalui pengumpulan nilai dari stakeholder,

dengan unjuk rasa (*performing*) baik dengan menggunakan analisis secara kuantitatif, maupun kualitatif (Moh Muhaimin, 2015).

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian evaluasi yang relevan dengan evaluasi yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah evaluasi yang dilakukan oleh Nyanyu Khodijah yang berjudul Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah di Sumatera Selatan (diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/>). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program peningkatan kualifikasi guru dan untuk menilai apakah program yang berjalan telah memberikan dampak yang diharapkan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dan difokuskan pada evaluasi proses dan produk. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan kualifikasi guru madrasah sebagian besar telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, namun apabila dilihat satu per satu, khusus pada proses pelaksanaannya masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya sesuai dengan yang direncanakan. Dampak yang dirasakan oleh guru dengan diterapkannya program ini terlihat pada peningkatan kompetensi mengajar, peningkatan karir, serta peningkatan kesejahteraan, namun dampaknya pada kemungkinan penerapan materi perkuliahan yang diperoleh masih belum optimal. Dari hasil penelitian tersebut dapat menjadi gambaran peneliti secara praktis dalam mendesain evaluasi program yang akan dilakukan.

3. Alur Berpikir

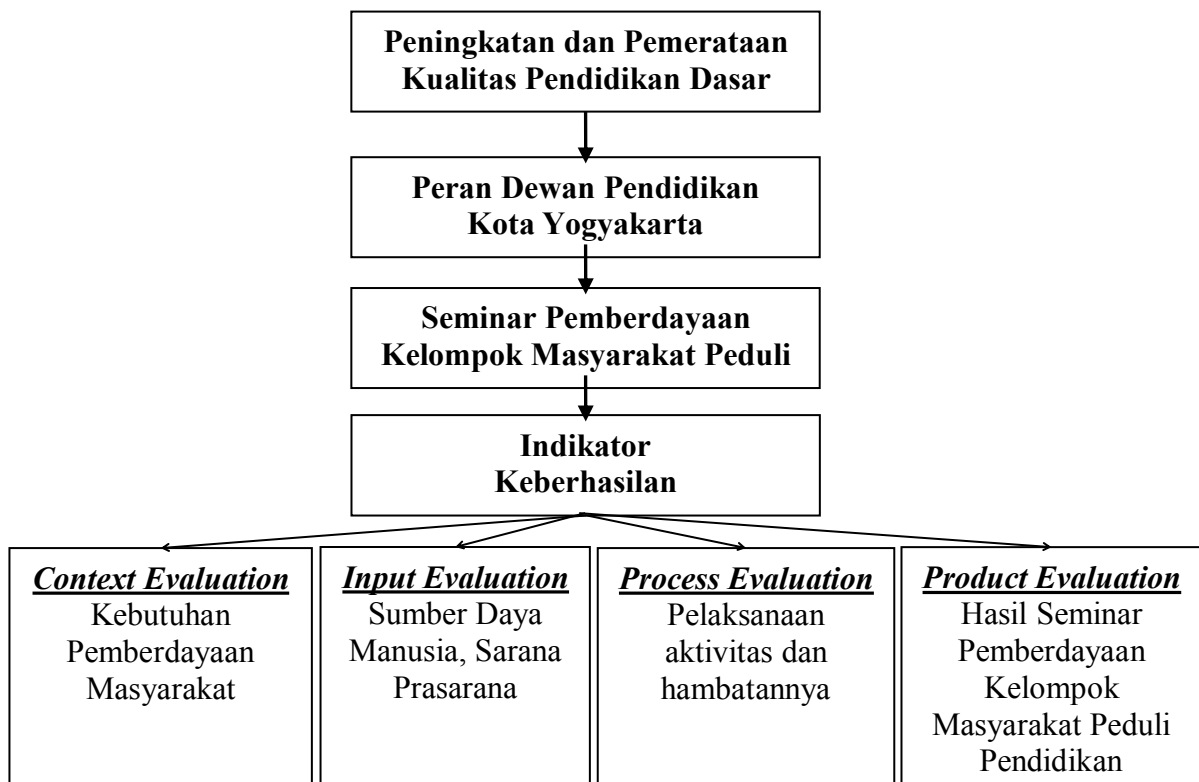
Di era modern ini orangtua seringkali tidak menyadari perannya sebagai penyelenggaraan pendidikan informal. Mereka sering terjebak dengan hanya memperhatikan pendidikan yang baik bagi putra-putrinya adalah pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi saja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik DIY, rerata lama sekolah pada tahun 2013 adalah 8,72 tahun, naik dari tahun sebelumnya, yakni 8,63 tahun. Kemudian pada 2014 rerata lama sekolah naik menjadi 8,84 tahun (diakses dari <http://cpps.ugm.ac.id>). Hal ini menunjukkan rerata lama sekolah di DIY naik dari tahun ke tahun, namun masih jauh dari target Wajib Belajar 12 Tahun. Dalam menangani masalah kesenjangan pendidikan tersebut, perlu dilakukan strategi peningkatan kualitas pendidikan dan

pemerataan aksesnya yang dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat dan pemangku kebijakan, salah satunya adalah Dewan Pendidikan.

Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta adalah wahana yang mempunyai nilai strategis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan baik pada jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang mendapat mandat dari masyarakat untuk menggalang kerjasama antara pemerintah dan mitra kerja, oleh karena itu Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta mempunyai tanggung jawab sebagai media komunikasi antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan yang mampu menghasilkan insan yang mampu bersaing di era globalisasi sebagai tenaga ahli, terampil, profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta adalah Lembaga yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di Kota Yogyakarta. Organisasi ini merupakan wadah peran serta masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka memenuhi peran tersebut Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta menyelenggarakan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya dan memberikan sosialisasi tentang program-program pemerintah Kota Yogyakarta terkait peningkatan akses pendidikan.

Strategi pelaksanaan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan kombinasi antara dua kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I dan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan II yang melibatkan anggota masyarakat peduli pendidikan di 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti hendak mengevaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I untuk mengetahui konteks, masukan, proses, dan hasil dari penyelenggaraan seminar tersebut.



Gb. Bagan Alur Bepikir Penelitian

5. Pertanyaan Penelitian

1. Apa tujuan dari diselenggarakannya Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan?
2. Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dewasa ini?
3. Bagaimana rencana atau rancangan penyelenggaraan program?
4. Apa saja materi yang diberikan dalam penyelenggaraan program Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I?
5. Berapa dan siapa saja yang menjadi sasaran program?
6. Bagaimana respon, reaksi dan antusias para peserta dalam mengikuti Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan?
7. Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal?
8. Apa sajakah fasilitas atau sarana dan prasarana yang disediakan dalam Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan? Sudahkah memenuhi kebutuhan?
9. Hambatan-hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program?
10. Apakah indikator-indikator ketercapaian tujuan program baik secara kuantitatif atau kualitatif sudah tercapai?

B. Pelaksanaan PPL

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Data yang dicari dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk melakukan abstraksi berdasar fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang nantinya dikumpulkan. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti hendak mendeskripsikan dan menganalisis fakta-fakta aktivitas dalam pelaksanaan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu melihat tingkat keberhasilan program dengan membandingkan antara standar dan indikator ketercapaian tujuan dengan fakta senyatanya yang terjadi dalam implementasinya di lapangan, berarti peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan seminar tersebut. Evaluasi ini akan dilakukan dengan berpedoman pada model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk melihat program dan menilainya secara sistematis. Jadi, langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengevaluasi:

- a. konteks (*context*), yaitu mengevaluasi kebutuhan dan tujuan program;
- b. masukan (*input*), yaitu mengevaluasi sumber daya yang ada dan sasaran program;
- c. proses (*process*), yaitu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama berlangsung dan menemukan hambatan selama proses;
- d. hasil (*product*), yaitu mengevaluasi hasil setelah dilakukannya program.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau beberapa orang yang menjadi sumber data penelitian atau pelaku masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para peserta Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I sebagai sasaran program dan pihak penyelenggara dalam menyediakan kelengkapan seminar. Berikut ini merupakan rincian yang menjadi subjek penelitian:

- a. Peserta Seminar

Jumlah peserta seminar sekitar 45 orang dari perangkat Kelurahan se-Kota Yogyakarta, sedangkan yang hadir ada sekitar 34 orang peserta.

b. Tim Penyaji (Narasumber)

Pada kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan melibatkan 3 narasumber, antara lain :

- 1) Drs. Dedi Budiono, M.Pd. (Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta)
- 2) Agus Trimadi, S.Ip. M.Acc. (Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta)
- 3) Drs. Darno, MA. (Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta)

c. Anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta

Anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai penyelenggara terdiri dari 10 orang anggota. Pada hari pelaksanaan dihadiri sekitar 9 orang.

d. Seksi Pengembang Tenaga Pendidik Bidang Dikdas dan TK

Seksi Pengembang Tenaga Pendidik Bidang Dikdas dan berperan sebagai fasilitator dan pendukung anggaran (dana) penyelenggaraan. Jumlah staff Seksi Pengembang Tenaga Pendidik yang terlibat mempersiapkan penyelenggaraan seminar ada 3 orang dan Kasi Pengembang Tenaga Pendidik Bidang Dikdas dan TK juga turut menghadiri.

3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian evaluasi ini dilakukan di tempat terselenggaranya Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan, yaitu di Ruang Kawung Bribil Lt.4 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Jalan Hayam Wuruk Nomor 11.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 September 2016 sesuai dengan waktu penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Haris Herdiansyah, 2013: 31). Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara

terstruktur. Wawancara terstruktur ini dimaksudkan untuk memberikan pertanyaan yang sama pada setiap responden, sehingga peneliti perlu menyiapkan pedoman wawancara tentang informasi apa yang pasti akan diperoleh.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Haris Herdiansyah, 2013: 131-132). Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dalam penelitian dilakukan dengan mengamati proses atau aktivitas dalam seminar guna mengevaluasi komponen proses dalam model evaluasi CIPP.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2007: 31). Sebagai data pendukung peneliti hendak mendokumentasi pelaksanaan seminar berupa foto-foto kegiatan dan menganalisis peraturan-peraturan penyelenggaraan kegiatan dengan fakta di lapangan.

5. Instrument Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik (Riduwan, 2013: 29). Berdasarkan teknik wawancara yang digunakan peneliti, yaitu wawancara terstruktur. Artinya, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara terstruktur dan terarah. Pertanyaan wawancara dapat dikembangkan sesuai situasi dan kebutuhan penelitian. Jadi, peneliti tidak hanya terpaku pada pedoman wawancara, melainkan juga dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan baru pada narasumber yang relevan untuk memperoleh data yang mendalam. Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara berdasarkan prinsip evaluasi model CIPP.

Komponen	Topik Pertanyaan	Informan
<i>Context</i>	1. Tujuan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan 2. Indikator keberhasilan program secara kualitatif maupun kuantitatif 3. Kebutuhan para masyarakat mengenai pendidikan	Dewan Pendidikan
<i>Input</i>	4. Materi seminar 5. Narasumber 6. Sasaran program 7. Fasilitas atau sarana dan prasarana seminar	Dewan Pendidikan, Peserta Seminar
<i>Process</i>	8. Hambatan-hambatan 9. Faktor yang mendukung	Dewan Pendidikan
<i>Product</i>	10. Pendapat peserta mengenai pelaksanaan seminar 11. Pemahaman peserta seminar 12. Manfaat yang diperoleh peserta	Peserta seminar, Dewan Pendidikan

b. Panduan Observasi (*Observation Guide*)

Panduan observasi merupakan turunan dari pertanyaan penelitian yang lebih bersifat mikro dan spesifik hanya pada aspek atau dimensi teoritis yang dapat diobservasi saja (Haris Herdiansyah, 2013: 156). Artinya, peneliti mengamati hal-hal yang biasanya berkaitan dengan proses. Fungsi dari panduan observasi ini untuk mempermudah peneliti memberikan patokan dan batasan dari observasi yang dilakukan, agar observasi yang dilakukan tetap pada tujuannya atau terarah. Sesuai dengan tujuan penelitian evaluasi ini, peneliti menyusun kisi-kisi pedoman observasi berdasarkan prinsip evaluasi model CIPP. Kisi-kisinya sebagai berikut ini.

Komponen Evaluasi	Objek Observasi	Alat Bantu
<i>Context</i>	1. Kesesuaian rancangan acara dengan tujuan program.	Alat tulis, dokumen materi

	2. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta.	
<i>Input</i>	3. Latar belakang peserta 4. Kesesuaian narasumber. 5. Ketersediaan fasilitas seminar dengan kebutuhan.	Alat tulis, daftar peserta
<i>Process</i>	6. Kesesuaian kejadian acara dengan rencana jadwal. 7. Antusiasme peserta seminar.	<i>Video recorder/ camera</i> , alat tulis, jadwal acara
<i>Product</i>	8. Pemahaman peserta seminar.	Alat tulis, <i>recorder</i> .

c. **Checklist**

Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Daftar cek dapat mempermudah peneliti dalam memandu proses pengumpulan data. Peneliti menyusun daftar data-data apa saja yang perlu dikumpulkan dan diamati, sehingga peneliti tinggal memberikan cek pada tiap-tiap aspek yang sudah dikumpulkan. Daftar cek ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder berupa deokumentasi.

6. **Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. **Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara lebih jelas, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga

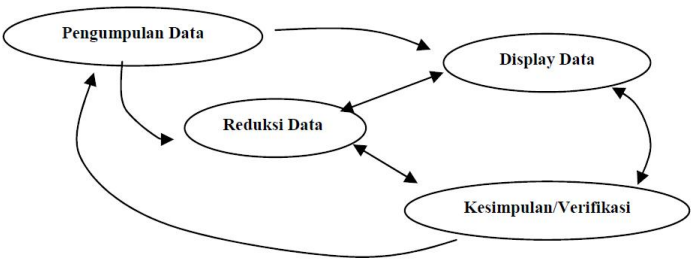
kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16). Dalam hal ini, data-data yang telah terkumpul dipilah-pilah untuk menentukan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data-data tadi juga perlu diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan konteksnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rancangan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan penarikan kesimpulan apakah yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna (Miles dan Huberman, 1992: 18). Penyajian data dalam penelitian ini berupa narasi dari kumpulan data yang telah melalui proses reduksi tadi dan saling dikaitkan satu sama lain, serta didukung dengan visual gambar dari hasil dokumentasi dan tabulasi dari hasil kuesioner.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Miles dan Huberman, 1992: 19). Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penyajian data evaluasi.



Gb.2: Alur Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992: 20)

7. Uji Keabsahan Data

a. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau derajat kepercayaan terhadap penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi dan menggunakan bahan referensi dilengkapi dengan foto-foto atau data-data hasil dokumentasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data, berbagai waktu, dan berbagai sumber sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015: 372-374). Dalam penelitian ini, triangulasi yang akan

diterapkan adalah dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Pengujian Dependabilitas

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, sehingga peneliti memerlukan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Pengujian Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitu berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability (Sugiyono, 2015: 377-378).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Analisis

a. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan merupakan bentuk komitmen Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta untuk ikut ambil bagian dalam mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan mensukseskan program wajib belajar 9 tahun dan program wajib belajar 12 tahun dengan menjangkau data jumlah warga Kota Yogyakarta dalam usia sekolah yang tidak sekolah. Selanjutnya hal ini terealisasi melalui kerjasama dengan para lurah se-Kota Yogyakarta yang diawali dengan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I.

Penyelenggaraan program tersebut didasari oleh misi Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mendorong peran dan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan kompetitif.
- 2) Menumbuhkembangkan ide/ gagasan yang aspiratif dari masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pemberdayaan komite sekolah.
- 3) Mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif, ikut serta mencegah berbagai pengaruh negatif melalui ide/ gagasan/ saran kreatif dan inovatif.
- 4) Mendorong tercapainya peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dan berkeadilan serta dijiwai oleh semangat persatuan dan kesatuan.
- 5) Menyalurkan aspirasi dan saran kepada Pemerintah Kota Yogyakarta guna mewujudkan tujuan pendidikan kota Yogyakarta
- 6) Mendorong pengembangan dan pelestarian budaya sebagai basis pendidikan.

Tujuan penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta adalah berikut ini:

- 1) Memahami dan menyadarkan kepada seluruh warga Kota Yogyakarta bahwa pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya.
- 2) Memahami kepada masyarakat kota Yogyakarta bahwa hanya pendidikan lah yang dapat merubah keadaan/ status putra-putrinya meliputi pola pikir, pola gerak, dan pola sikap.

- 3) Memahamkan kepada masyarakat kota Yogyakarta bahwa pendidikan bagi putra-putri adalah merupakan investasi bagi orang tua dan anak di masa depan.
- 4) Mengajak jajaran aparat kelurahan di kota Yogyakarta agar terus meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan bagi warganya.
- 5) Mengajak jajaran aparat kelurahan di kota Yogyakarta untuk senantiasa memperbaharui data pendidikan meliputi jumlah warga yang masih sekolah dan anak putus sekolah, sehingga akan tersaji data yang akurat tentang penduduk usia sekolah dan angka putus sekolah di wilayahnya.

Berdasarkan tujuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 tujuan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan sesuai dengan misi Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta. Dalam mensukseskan program Wajib Belajar 9 tahun dan 12 tahun perlu diawali dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya. Predikat Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan pun juga berada di tangan masyarakat yang menjadi bagian dari Kota Yogyakarta itu sendiri. Apabila masyarakat Kota Yogyakarta berpendidikan, maka predikat kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan tetap bertahan. Oleh karena itu, seminar yang ditujukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap Pendidikan memang perlu adanya.

Strategi pelaksanaan seminar ini merupakan kombinasi antara dua kegiatan yaitu Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I yang kemudian dilanjutkan dengan 11 pertemuan di Kelurahan dan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan II yang terdiri dari 11 pertemuan, selanjutnya dipadukan menjadi dua kali seminar dan 20 kali pertemuan yang melibatkan anggota masyarakat peduli pendidikan di 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta.

Penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I sesuai dengan misi dan fungsi Dewan Pendidikan, karena dari nama kegiatan dan tujuannya, yaitu mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Namun, di sisi lain dalam penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat peduli Pendidikan ini belum menampung dan menganalisis aspirasi, ide,

tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat belum terlihat dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut, sehingga kebutuhan masyarakat yang sebenarnya belum tersampaikan kepada pemangku kebijakan.

b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Berdasarkan hasil analisis data sekunder dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil evaluasi masukan terdiri dari berikut ini :

1) Peserta Kegiatan

No.	Indikator	Realisasi
a)	Seluruh Lurah di Kota Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 45.	Jumlah kehadiran ada 34 orang dari perangkat kelurahan di Kota Yogyakarta.
2)	Pengurus Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta sebanyak 10 orang.	Jumlah kehadiran ada 9 orang.
3)	Pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.	Ada 3 orang yang mempersiapkan dan hadir dalam kegiatan.

2) Ketersediaan Fasilitas

Dalam penyelenggaraan seminar, hal pokok yang harus tersedia:

No.	Indikator	Realisasi
1)	Tempat penyelenggaraan	Tersedia
2)	Perlengkapan presentasi	Tersedia
3)	Alat tulis untuk penyaji dan peserta seminar	Tersedia
4)	Alat dokumentasi dan banner	Tidak Ada
5)	Konsumsi	Tersedia
6)	Ketersediaan meja dan kursi	Mencukupi
7)	<i>Leaflet</i> Jaminan Pendidikan Daerah	Tersedia
8)	Print out panduan seminar	Tersedia
9)	Print out materi presentasi	Tidak Ada
10)	Pendingin ruangan dan pencahayaan	Tersedia

3) Kesesuaian Narasumber

Pada kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I melibatkan 3 narasumber yang pelaksanaannya dikemas dalam diskusi panel.

No.	Nama	Materi	Evaluasi
1)	Drs. Dedi Budiono, M.Pd.	Kebijakan penanganan anak putus sekolah dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Narasumber menguasai permasalahan pendidikan dan arti penting pendidikan nonformal.
2)	Agus Trimadi, S.Ip., M.Acc.	Kebijakan terkait Jaminan Pendidikan Daerah	Narasumber menguasai penjabaran kebijakan terkait Jaminan Pendidikan Daerah.
3)	Drs. Darno, MA.	Strategi penjangkaran data anak putus sekolah di Kota Yogyakarta dan cara penanganannya	Narasumber menguasai penjabaran arti penting pendidikan dan strategi pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.

4) Kesesuaian Materi Kegiatan

No.	Indikator	Realisasi
1)	Kebijakan penanganan anak putus sekolah	Terlaksana
2)	Kebijakan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terkait Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)	Terlaksana
3)	Strategi penjangkaran data anak putus sekolah di kota Yogyakarta dan cara penanganannya.	Terlaksana

Materi kegiatan lebih diutamakan pada penjabaran makna penting pendidikan informal, formal, maupun nonformal, kemudian penanganan masalah pendidikan khususnya terkait permasalahan akses pendidikan melalui kebijakan-kebijakan dan program yang telah diputuskan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, sehingga hal tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai informasi kebijakan pendidikan di Kota Yogyakarta.

c. **Evaluasi Proses**

1) **Persiapan**

Persiapan penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I dilakukan pada pukul 08.00 WIB, satu jam sebelum acara dimulai. Persiapan dilakukan mendadak, setengah jam sebelum acara dimulai perlengkapan presentasi belum tersedia, karena di Ruang Kawung Bribil tidak ada perlengkapan LCD-nya. Namun, masalah tersebut dapat teratasi dengan meminjam perlengkapan LCD di Subbag Umum Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Banner yang seharusnya dipasang di dinding depan ruangan belum terpasang, karena banner ada setelah acara dimulai, sehingga pada akhirnya Banner bertuliskan ‘Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan’ oleh Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta tidak terpasang.

2) **Pelaksanaan**

Jadwal kegiatan sebagai berikut.

Waktu	Kegiatan	Penyaji/ Petugas
08.30-09.00	Check in peserta	Mahasiswa PPL
09.00-09.05	Pembukaan	Drs. Maryanto M.
09.05-09.15	Sambutan Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta	Dr. Ariswan, M.Si., DEA.
09.15-10.30	Seminar, Diskusi Panel	1. Drs. Dedi Budiono, M.Pd. 2. Agus Trimadi, S.Ip., M.Acc. 3. Drs. Darno, MA.
10.30-11.30	Diskusi, Tanya Jawab, Penutupan	Moderator

Rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan di atas. Setelah kegiatan seminar ini terlaksana, tindak lanjut dari seminar ini adalah adanya kegiatan pendampingan yang akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2016. Pendampingan ini dilaksanakan di masing-masing kelurahan di Kota Yogyakarta yang memiliki fasilitas ruangan yang memadai atau dipusatkan di Kecamatan atas dasar hasil musyawarah antara keluraha-kelurahan dalam satu kelompok bimbingan anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta.

d. Evaluasi Hasil

Hasil dari pelaksanaan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan antara lain :

- 1) Peserta memahami tujuan diselenggarakannya Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.
- 2) Munculnya kesepakatan antara Dewan Pendidikan dengan peserta seminar mengenai pembagian tugas dan kelurahan sasaran.

2. Refleksi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis evaluasi di atas sebagai pertimbangan perbaikan kegiatan selanjutnya, berikut ini rekomendasi dari Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I.

- a. Persiapan dilakukan maksimal satu jam sebelum acara dimulai. Persiapan tersebut dimulai dari menyediakan perlengkapan presentasi, kesiapan konsumsi, absensi, alat tulis untuk peserta dan penyaji, serta pemasangan banner kegiatan.
- b. Dari pihak penyelenggara ada yang bertugas menjadi sie dokumentasi untuk mempermudah kelengkapan pembuatan SPJ nanti.
- c. Pembawa acara dan penyaji sebaiknya mendorong peserta seminar untuk berpendapat atau mengemukakan gagasannya.
- d. Pihak penyelenggara menyediakan *print out* setiap materi yang disampaikan, karena peserta merasa penyampaian materi terlalu cepat, sehingga sulit untuk mencatat materi pentingnya.
- e. Adanya dialog atau diskusi mengenai pentingnya pendidikan dan penanganan masalah pendidikan.
- f. Dewan Pendidikan dan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan sebaiknya menganalisis masalah pendidikan tidak hanya pada sisi ekonomi, tetapi juga dari berbagai sisi, misalnya sosial budaya, karena ada berbagai realitas penyebab anak putus sekolah dan masalah pendidikan lain, sehingga dalam menyusun kebijakan pendidikan tidak hanya pada pemecahan secara ekonomi.
- g. Dalam kegiatan pendampingan ada *forum group discussions* (FGD) mengenai penanganan masalah pendidikan di kelurahan setempat, sehingga informasi mengenai anak putus sekolah dan masalah pendidikan lainnya dapat terjaring dengan optimal dan akurat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III disesuaikan dengan program kerja Bidang Dikdas dan TK, yaitu kegiatan Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta yang didukung oleh Seksi Pengembangan Pendidik. Program ini berjudul Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Rumusan masalah penelitian, yaitu : Bagaimana evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I, yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan dari sisi konteks, masukan, proses, dan hasilnya dan sebagai bahan pertimbangan perbaikan kegiatan berikutnya.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa: 1) evaluasi konteks; rangkaian kegiatan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I sesuai dengan tujuannya yaitu memahami dan menyadarkan kepada seluruh warga Kota Yogyakarta akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya, 2) evaluasi masukan; fasilitas, materi, narasumber dan peserta tersedia dan sesuai kebutuhan, 3) evaluasi proses; seminar berjalan kurang sistematis dan pada saat diskusi panel cukup gaduh, 4) evaluasi hasil; tercapai kesepakatan pembagian petugas dan kelurahan sasaran Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan sebagai tindak lanjut kegiatan seminar tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan perlu dilanjutkan dengan perbaikan dalam tahap prosesnya.

Selain melaksanakan program PPL di atas, banyak hal yang dikerjakan selama melaksanakan PPL dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016, yaitu membantu dalam pelaksanaan program Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta maupun program dari pemerintah provinsi dan pusat.

B. Saran

1. Mengkoordinasikan program kerja PPL kepada Kasie dan para staff yang terlibat dalam program tersebut, agar tidak ada perubahan mendadak.
2. Mempersiapkan pelaksanaan program kerja secara lebih matang.
3. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta agar kerjasama tetap terjaga.

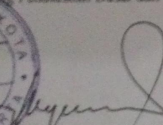
DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2008. *Profil Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta. (2016). *Panduan Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa. Peduli Adalah... . Diakses dari <http://www.antaranews.com/print/223499/peduli-adalah%E2%80%A6> pada hari Selasa 27/09/2016 pukul 06:33 WIB.
- Diyas Puspendari, dkk. (2010). *Pendidikan: Membudayakan, Memberdayakan, dan Mengembangkan atau “Membuayakan?”*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Ebta Setiawan. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses dari <http://kbbi.web.id/masyarakat> pada hari Selasa 27/09/2016 pukul 06:14 WIB.
- Haris Herdiansyah. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasrullah. (2015). Inilah Beberapa Definisi Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli. Diakses dari <http://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pemberdayaan.html> pada hari Selasa 27/09/2016 pukul 06:20 WIB.
- Mohammad Muhaimin. (2015). Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Diakses dari http://www.kompasiana.com/muhaiminmoh/model-evaluasi-cipp-context-input-process-product_552ab300f17e611530d62496 pada tanggal 25/042016 pukul 13:50 WIB.
- NN. (2015). Seminar. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Seminar> pada hari Selasa 27/09/2016 pukul 05:30 WIB.
- Nyanyu Khodijah. (2012). Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah di Sumatera Selatan: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol. 16, No.1*. Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1121/2811> pada tanggal 15/06/2016 pukul 20.21 WIB.
- Risyanti Riza dan Roesmidi. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang : Alqaprint Jatinangor.
- Sora N. (2016). Pengertian Seminar dan Fungsinya serta Susunan Acaranya. Diakses dari <http://www.pengertianku.net/2016/03/pengertian-seminar-dan-fungsinya-serta-susunan-acaranya.html> pada hari Selasa 27/09/2016 pukul 05:33 WIB.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin A.J. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Matriks Kegiatan PPL


Matriks Kegiatan PPL II (MAGANG III)											
BIDANG DIKDAS & TK DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA											
SEMESTER KHUSUS/ TAHUN AKDEMIK 2015/ 2016											
NAMA : ADE TARINA PARAMITA											
NIM : 13110241050											
No.	Kegiatan PPL	Minggu ke-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1 Pembuatan Program PPL											
a.	Observasi	10									10
b.	Menyusun Proposal Program PPL	4									4
c.	Menyusun Matrik Program PPL	4									4
2 Administrasi Lembaga											
a.	Surat Masuk	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
b.	Surat Keluar	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
c.	Mutasi Siswa	3	10	4	2	5	2	2		1	29
d.	Melayani permohonan legalisir					1	1	1			3
3 Program Tambahan (Kegiatan Tambahan di Lembaga)											
a. Kegiatan Seksi Kurikulum dan Sistem Pembelajaran											
1)	Mempersiapkan Bahan Rapat (Permendikbud No. 20-24 Tahun 2016 tentang SNP)			1							1
2)	Mencari SK Dirjen Dikdasmen 375/2016, SE Dirjen Dikdasmen 12/2016, Kep. Dirjen Dikdasmen 374/ 2016		1								1
2)	Mempersiapkan Undangan FLSN SMP	1									1
3)	Mempersiapkan Undangan O2SN SMP	2									2
4 Kegiatan Rutin di Lembaga											
1)	Apel Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2)	Senam		1			1					2
3)	Pengajian				1					1	2
5 Kegiatan Program Kerja berkaitan dengan Prodi											
1)	Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I								4		4
2)	Program Kelompok - Lomba 17-an bagi Karyawan Disdik				4						4
6 Pembuatan Laporan PPL											
Total Jam Kerja PPL		32	32	32	32	26	32	32	32	21	271

Mengetahui,



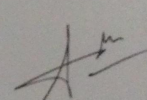
Drs. Saeng Mulyo Subono
(NIP. 19631229 199302 1 001)

Menyetujui,



Hasyim, M.Acc.
(NIP. 19690606 199403 1 011)

Yang Membuat,



Ade Tarina Paramita
(NIM. 13110241050)

Lampiran 2. CATATAN HARIAN PPL II (MAGANG III)

Minggu ke-	Tanggal	Kegiatan
I	Jumat, 15 Juli 2016	Observasi dan konsultasi program kerja.
	Senin, 18 Juli 2016	Perkenalan dengan para Staff; Merekap pengumpulan Proposal Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (MOS) SMP; Belajar pelayanan permohonan mutasi siswa dan administrasi surat masuk.
	Selasa, 19 Juli 2016	Melayani permohonan mutasi siswa; Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/MOS) SMP; Membantu mempersiapkan surat undangan; Belajar entri data mutasi siswa.
	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi; Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Meng- <i>entri</i> data siswa mutasi sekolah.
	Kamis, 21 Juli 2016	Apel pagi; Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Meng- <i>entri</i> data siswa mutasi sekolah; Menerima surat masuk dan mohon nomor surat keluar; Menghubungi sekolah terkait surat tugas.
	Jumat, 22 Juli 2016	Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Meng- <i>entri</i> data siswa mutasi sekolah; Mengurus nomor surat di Subbag Umum.

II	Senin, 25 Juli 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Meng-<i>entri</i> data mutasi siswa;</p> <p>Menyiapkan surat tugas instruktur guru pembelajar dan menghubungi peserta yang bersangkutan;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Me-<i>reset password</i> SIM Guru Pembelajar SMP di https://paspur.gurupembelajar.id.</p>
	Selasa, 26 Juli 2016	<p>Apel pagi,</p> <p>Me-<i>reset password</i> SIM Guru Pembelajar SMP di https://paspur.gurupembelajar.id ;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Meng-<i>entri</i> data mutasi siswa.</p>
	Rabu. 27 Juli 2016	<p>Apel pagi,</p> <p>Me-<i>reset password</i> SIM Guru Pembelajar SMP di https://paspur.gurupembelajar.id ;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Meng-<i>entri</i> data mutasi siswa.</p>
	Kamis, 28 Juli 2016	<p>Apel pagi,</p> <p>Me-<i>reset password</i> SIM Guru Pembelajar SD di https://paspur.gurupembelajar.id ;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Menyiapkan surat undangan Workshop Pembelajaran;</p> <p>Meng-<i>entri</i> data mutasi siswa.</p>
	Jumat, 29 Juli 2016	<p>Senam,</p> <p>Menghubungi SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk merevisi Laporan BOS;</p> <p>Me-<i>reset password</i> SIM Guru Pembelajar SD di https://paspur.gurupembelajar.id ;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.</p>

III	Senin, 1 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Meng-<i>entri</i> data mutasi siswa;</p> <p>Mengoreksi kelengkapan data Guru Pembelajar SD Kelas Bawah;</p> <p>Mempersiapkan bahan rapat kurikulum, yaitu Permendikbud No.21-24 Th. 2016.</p>
	Selasa, 2 Agustus 2016	<p>Apel pagi,</p> <p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah jenjang SD;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Menghubungi sekolah untuk mengambil Surat Tugas FLS2N.</p>
	Rabu, 3 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Menghubungi sekolah (SD) untuk mengambil Surat Tugas KMD Kepramukaan.</p>
	Kamis, 4 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Minta nomor surat;</p>
	Jumat, 5 Agustus 2016	<p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Menerima pengumpulan dan merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah.</p>

IV	Senin, 8 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah; jenjang SMP;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Minta nomor surat di Subbag Umum;</p> <p>Menerima pengumpulan dan merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah.</p>
	Selasa, 9 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Mengelompokkan data <i>password</i> dan <i>username</i> guru pembelajar sesuai sekolah; jenjang SMP;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Menerima pengumpulan dan merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah.</p>
	Rabu, 10 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Mempersiapkan dan mengikuti Sosialisasi Guru Pembelajar dan Pembagian <i>username</i> dan <i>password</i> SIM guru pembelajar <i>online</i> di SMK Koperasi;</p> <p>Me-reset <i>password</i> SIM Guru Pembelajar SD mapel Seni Budaya dan Penjaskes di https://paspor.gurupembelajar.id ;</p> <p>Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan;</p>
	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Me-reset <i>password</i> SIM Guru Pembelajar SD mapel Seni Budaya dan Penjaskes di https://paspor.gurupembelajar.id ;</p> <p>Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan;</p>
	Jumat, 12 Agustus 2016	<p>Lomba memperingati HUT RI ke-71;</p> <p>Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan;</p>

VI	Senin, 15 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Menerima pengumpulan rekap rapor UKG; Minta nomor surat.
	Selasa, 16 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Menerima pengumpulan rekap rapor UKG.
	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR (HUT Kemerdekaan RI ke-71)
	Kamis, 18 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
	Jumat, 19 Agustus 2016	Senam; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah; Membagikan nilai UKG.
V	Senin, 22 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
	Selasa, 23 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG;

		Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
	Rabu, 24 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
	Kamis, 25 Agustus 2016	Apel pagi; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
	Jumat, 26 Agustus 2016	Senam; Membagikan permintaan <i>username</i> dan <i>password</i> guru pembelajar susulan; Membagikan nilai UKG; Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah.
VI	Senin, 29 Agustus 2016	Melayani permohonan surat mutasi siswa; Membantu membagikan Surat Tugas Diklat Instruktur Nasional (11 SD); Melayani pengajuan legalisir rapor; Merekap surat masuk dan agenda.
	Selasa, 30 Agustus 2016	Membantu mempersiapkan surat Pendataan Kualifikasi Guru TK-SD-SMP Negeri/ Swasta se-Kota Yogyakarta; Melayani pengumpulan SK Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) (<i>hardfile</i> dan <i>softfile</i>); Melayani pengumpulan SK Pengurus Pusat Kegiatan Guru (PKG) Gugus PAUD (<i>hardfile</i> dan <i>softfile</i>); Melayani pengambilan Lembar Pengesahan KTSP.

	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>Apel Pagi;</p> <p>Melaporkan masalah surat undangan Diklat Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar kepada Mbak Khusna (Staff Tendik);</p> <p>Melayani pengumpulan SK MGMP SMP (<i>hardfile</i> dan <i>softfile</i>);</p> <p>Mengkomunikasikan ralat surat undangan Diklat Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar;</p> <p>Melayani pengambilan Lembar Pengesahan KTSP;</p> <p>Melayani pengambilan surat tugas Diklat Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar yang sudah revisi;</p> <p>Melayani pengambilan surat tugas Kegiatan Pengembangan Pengarusutamaan Gender (PUG);</p> <p>Melayani permohonan mutasi siswa;</p> <p>Melayani pengumpulan SK MGMP SMP dan SK Pengurus KKG</p> <p>Melayani pengambilan surat rekomendasi mutasi.</p>
	Kamis, 1 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Melayani pengumpulan SK Pengurus KKG;</p> <p>Melayani pengambilan lembar pengesahan KTSP;</p> <p>Membantu pembagian surat undangan kegiatan Pengembangan Pengarusutamaan Gender dari Dikpora Provinsi DIY;</p> <p>Membantu memetakan hasil raport guru pembelajar dengan nilai UKG.</p>
	Jumat, 2 September 2016	<p>Membantu memetakan hasil raport guru pembelajar dengan nilai UKG;</p> <p>Melayani Permohonan Surat Rekomendasi Mutasi Sekolah;</p> <p>Minta nomor surat.</p>

VII	Senin, 5 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Melaporkan hasil rekap sementara Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada Pengawas SMP (Bu Brem);</p> <p>Membuat rekap sekolah-sekolah yang belum mengumpulkan Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS);</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajaran.</p>
	Selasa, 6 September 2016	<p>Apel Pagi;</p> <p>Melaporkan daftar SMP yang belum mengumpulkan Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada Koordinator Pengawas SMP;</p> <p>Pengajian;</p> <p>Melayani permohonan surat rekomendasi mutasi siswa;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajaran.</p>
	Rabu, 7 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajaran jenjang SD;</p> <p>Pemetaan data Raport Guru Pembelajaran jenjang SD Kelas Bawah;</p> <p>Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah susulan.</p>
	Kamis, 8 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajaran jenjang SD Mapel Penjaskes;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajaran jenjang SD Mapel Seni Budaya;</p> <p>Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah susulan;</p> <p>Memetakan hasil rekap data Guru Pembelajaran SD Kelas Atas.</p>
	Jumat, 9 September 2016	<p>Mempersiapkan dan mengevaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan.</p>

VIII	Senin, 12 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Memetakan hasil rekap data Guru Pembelajar SD;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajar jenjang TK;</p> <p>Melayani pengambilan lembar pengesahan KTSP;</p> <p>Melayani pengumpulan SK Pengurus KKG;</p> <p>Menerima pengumpulan dan merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016 susulan.</p>
	Selasa, 13 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajar jenjang TK;</p> <p>Melayani pengambilan lembar pengesahan KTSP;</p> <p>Melayani pengumpulan SK Pengurus KKG;</p> <p>Menerima pengumpulan dan merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016 susulan.</p>
	Rabu, 14 September 2016	ABSEN (SAKIT)
	Kamis, 15 September 2016	<p>Apel pagi;</p> <p>Entri data Raport Guru Pembelajar jenjang TK;</p> <p>Memfotocopy hasil rekapan Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS/ MOS) SMP 2016 dan melaporkannya kepada koordinator pengawas SMP.</p>

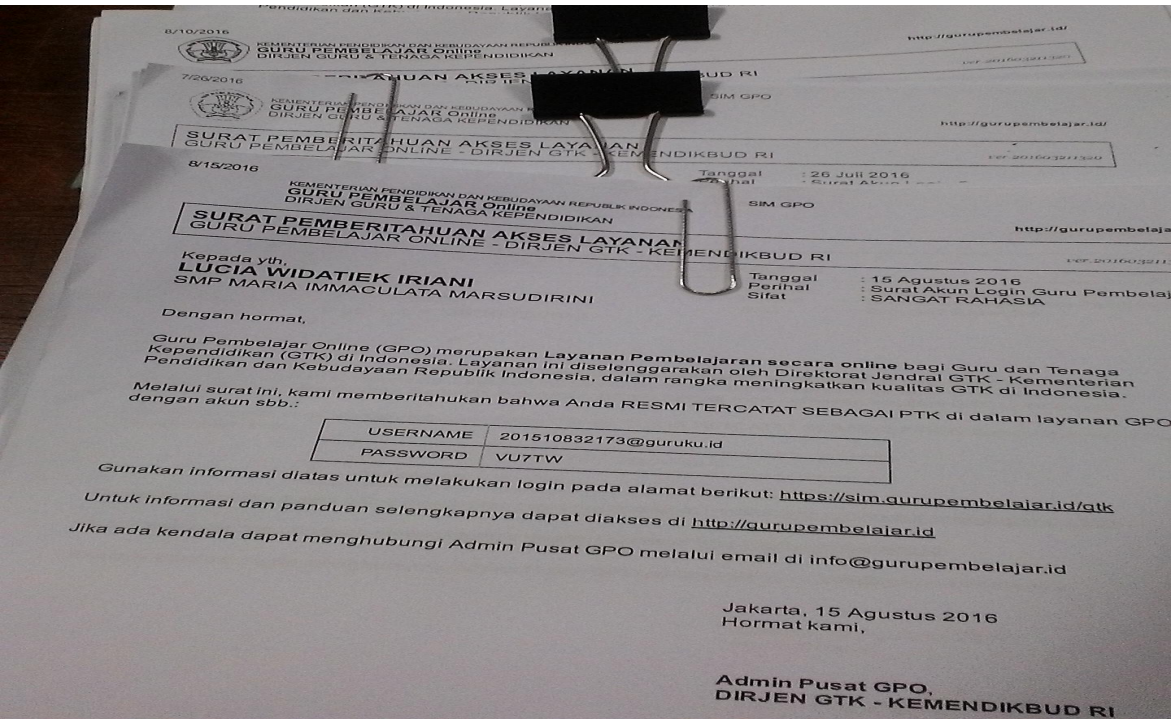
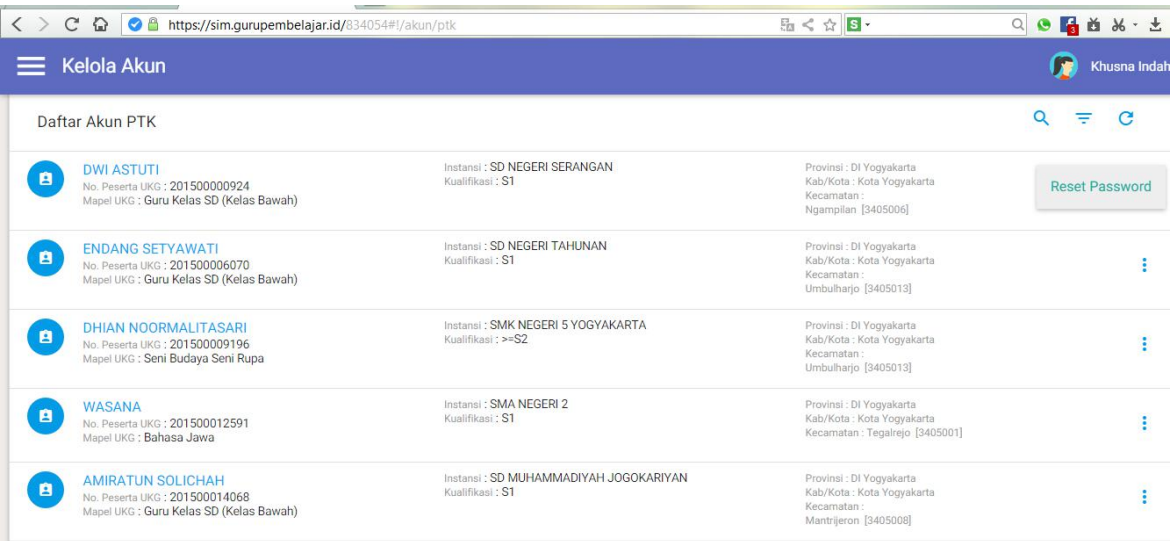
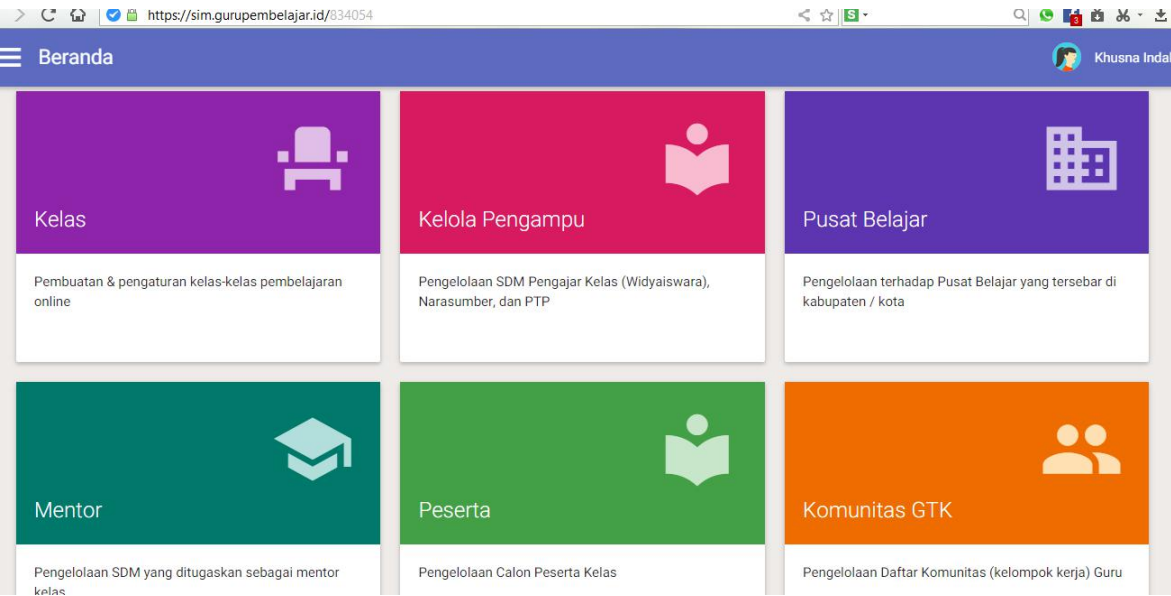
Lampiran 3. DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Evaluasi Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan



Seminar Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan I

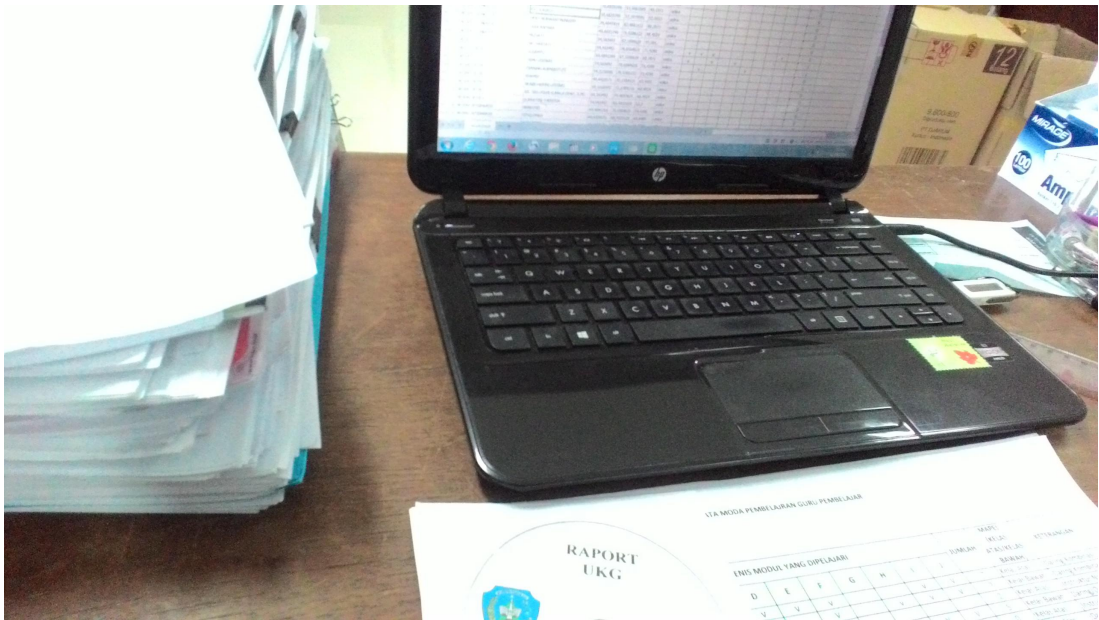
B. Persiapan dan Pelaksanaan Program Guru Pembelajar jenjang TK, SD, dan SMP



Data Username & Password SIM Guru Pembelajar untuk guru TK, SD & SMP



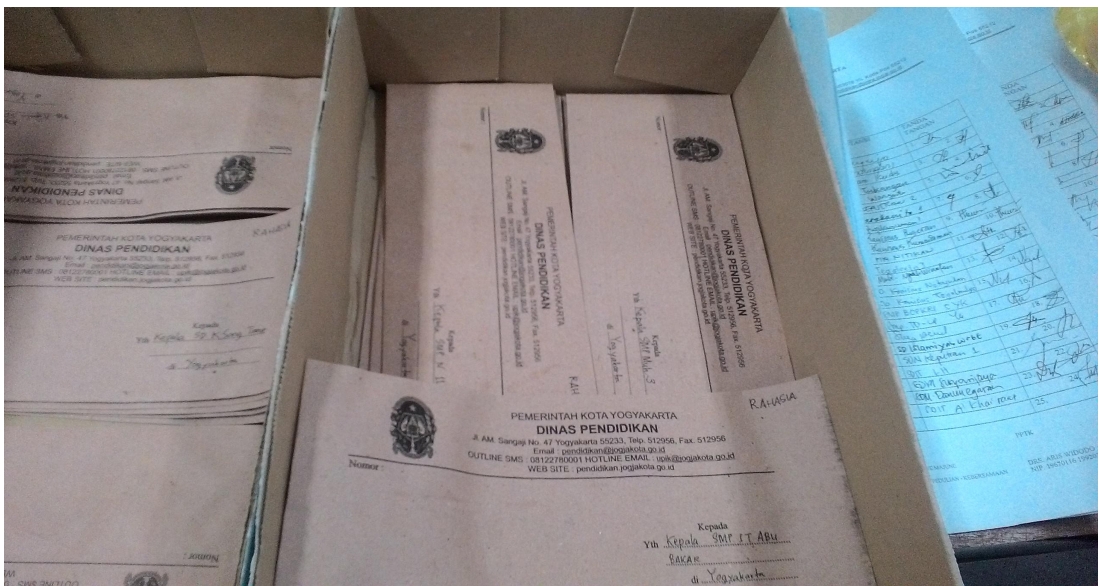
Sosialisasi Program Guru Pembelajar kepada Kepala Sekolah serta Pengawas jenjang TK, SD, dan SMP



Input Data Rekap Rapot UKG Guru Pembelajar

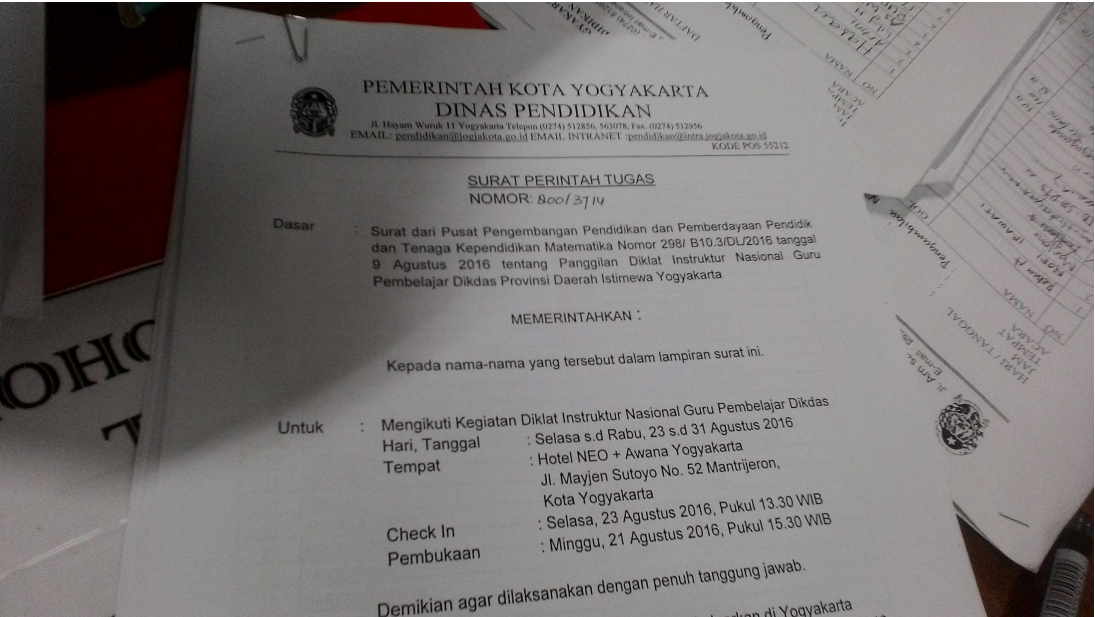


Sosialisasi Daring Kombinasi Guru Pembelajar



Pembagian Nilai UKG kepada Kepala Sekolah SD dan SMP

C. Menyiapkan Surat Tugas untuk Guru



D. Merekap Laporan Pengenalan Lingkungan Sekolah dan Memfotocopy Hasil Rekapitan

